

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhrianto, N. A., & Naryanto, H. S, “Kajian kapasitas dan persepsi masyarakat Pangalengan terhadap bencana tanah longsor”, *Jurnal Riset Kebencanaan Indonesia*, 2(2), 117-126, 2016
- [2] BNPB. (2019). infografis. Retrieved from <https://bnpb.go.id/infografis>
- [3] Nandi. 2007, *Longsor*, Jurusan Pendidikan Geografi, Bandung, FPIPS-UPI.
- [4] Lutfiyana, Hudallah, N. dan Suryanto, A. 2017. Rancang Bangun Alat Suhu Tanah, Kelembaban Tanah, dan Resistansi. *Jurnal Teknik Elektro* Vol. 9 No. 2. Universitas Negeri Semarang.
- [5] I. Mustiadi, L. Listyalina, P. Studi, T. Elektro, and U. R. Yogyakarta, “Aplikasi Landslide Early Warning System Untuk Pengurangan Resiko Bencana Application Of Landslide Early Warning System,” pp. 1–12, 2019.
- [6] A. Sigalingging, “Rancang Bangun Peralatan Sistem Peringatan Dini Longsor Jarak Jauh Berbasis Mikrokontroler AT mega 8535,” 2017.
- [7] O. O. Artha, B. Rahmadya, and R. E. Putri, “Sistem Peringatan Dini Bencana Longsor Menggunakan Sensor Accelerometer dan Sensor Kelembaban Tanah Berbasis Android,” *J. Inf. Technol. Comput. Eng.*, vol. 2, no. 02, pp. 64–70, 2018, doi: 10.25077/jitce.2.02.64-70.2018.
- [8] N. Kadek *et al.*, “Bahaya Tanah Longsor Dengan Sensor,” *Progr. Stud. Tek.Elektro, Fak. Tek. Univ. Udayana*, vol. 5, no. 2, pp. 183–190, 2018.
- [9] Kalisa, A. Nurdin, and M. Fadhli, “Perancangan Alat Peringatan Dini Longsor dengan Sensor Ultrasonik dan Sensor Kelembaban Tanah Berbasis Internet of Things,” *Semin. Nas. Inov. dan Apl. Teknol. di Ind. 2019*, vol. 5, no. 2, pp. 188–192, 2019.
- [10] Fitriani, R. (2019). Prototipe Pendeteksi Bencana Longsor Dan Kekeringan Pertanian Berbasis Wireless Sensor Network (WSN) Menggunakan Radio Frequency (Rf) Dengan Topologi Star. *Alami*, 3(1), 71-79.
- [11] Priyadi, I. (2013). Perancangan Alat Pendeteksi dan Peringatan Gempa Berpotensi Tsunami dengan Transmisi Sinyal Audio Melalui Media Jala-Jala Listrik. *Ilmiah Bidang Sains – Teknologi Murni Disiplin dan Antar*

Disiplin, II(12), 1-13.

- [12] U. Mpkt-b and T. Ilyas, “Tanah longsor (landslide),” 2011.
- [13] M. Haryanti and N. Kusumaningrum, “Accelerometer 3 Axis,” *Jakarta, Tek.Elektro Univ. Suryadarma*, no. 2, pp. 55–58, 2008.
- [14] S. Yunia Ulfa and G. Ahmad Pauzi, “Desain dan Realisasi Alat Pendeteksi Perubahan Tingkat Kemiringan Tanah sebagai Penyebab Tanah Longsor Menggunakan Sensor Potensio Linier Berbasis Mikrokontroler ATmega 8535,” *Jurnal.Fmipa.Unila.Ac.Id*, vol. 04, no. 01, pp. 29–36, 2016richy rotuahta Saragih, “Pemrograman dan bahasa Pemrograman,” *STMIK-STIE Mikroskil*, no. December, pp. 1–91, 2008.
- [15] Label Elektronika, 2017, Arduino Uno Mikrokontroler Atmega, <http://www.labelektronika.com>,
- [16] Eko Sakti Pramukantoro , 2019, Internet of Things dengan Python, ESP32, dan Raspberry Pi, ISBN: 978- 602-432-886-3 / 978-602-432-887-0(e)
- [17] R. Wijaya, S. Hardienata, and A. Chairunnas, “Model Pengukur Kelembaban Tanah Untuk Tanaman Cabai Menggunakan Sensor Kelembaban Tanah Dengan Tampilan Output Web Server Berbasis Mikrokontroler ATmega328,” Univ. Pakuan, 2016.D. Putri, “Mengenal WeMos D1 dalam Dunia IOT,” pp. 3–4, 2017.
- [18] Mohannad, Rawashdeh. RF 315/433 MHz Transmitter receiver Module Arduino, di akses pada 20 Mei 2016.<http://www.instructables.com/id/RF-315433- MHz-Transmitter-receiver-Module-andArdu/>
- [19] Ikhwan El Akmal Pakpahan, R. A. (2012). Perangkat Keamanan Portable Dengan Alarm Menggunakan Sensor Getar Berbasis Arduino Uno.
- [20] Suyadi, Komunikasi Serial dan Port Serial (COM), Surakarta, 2018